

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG
KABUPATEN LUWU**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2025, 31 Desember 2024, dan
31 Desember 2023

Daftar Isi

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Penghasilan Komprehensif Dan Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Dan Laporan Laba Rugi Dan Saldo Laba	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 35

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
Jl. Gunung Latimojong Balo Balo Belopa , Telp (0471) 3314825



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH TIRTA LATIMOJONG
Nomor : 87/PAM-TL/LW/III/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardi Saleh, SE
Alamat Kantor : Jl. Gunung Latimojong Balo Balo Belopa
Sulawesi Selatan - 91994
Telepon : 0813 5564 0824
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu;
2. Laporan keuangan Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026



Mardi Saleh, SE
Direktur



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU

Jl. Gunung Latimojong Balo Balo Belopa, Telp (0471) 3314825



Nomor : 88/PAM-TL/LW/III/2026

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026

Kepada Yth,
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ADI DAN DEKI CABANG MAKASSAR
Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B no. 7
Kel. Masale, Kec. Panakukkang
Kota Makassar, Sulawesi Selatan – 90231
Telepon : 0811447985 – 085399338559
Email : kap.adkmks@gmail.com

Hal. : **Surat Representasi Manajemen**

Kami memberikan surat representasi manajemen ini sehubungan dengan audit saudara atas laporan keuangan Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggungjawab atas penyajian wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi di Indonesia standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2025 representasi berikut ini telah kami buat kepada saudara selama audit saudara :

1. Laporan keuangan yang disebut diatas disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) di Indonesia.
2. Kami menyediakan kepada saudara semua :
 - a. Laporan keuangan dan data lain yang berkaitan dan
 - b. Notulen rapat pemegang saham dan dewan komisaris atau ringkasan dari keputusan yang belum dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
4. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan hutang.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
Jl. Gunung Latimojong Balo Balo Belopa , Telp (0471) 3314825



6. Hal-hal tersebut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, perjanjian sewa guna usaha, jaminan, dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai perlakuan yang berlaku.
7. Penunjukan hanya 1 (satu) auditor independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
8. Tidak ada klaim atau pembebanan yang disampaikan oleh penasehat hukum kami yang ada peluangnya untuk dikenakan kepada kami dan karenanya harus diungkapkan sebagai kewajiban bersyarat dalam laporan keuangan.
9. Tidak ada / ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan koreksi atau pengungkapan dalam laporan-laporan keuangan.
10. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
11. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik pelaporan keuangan.
12. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.
13. Karena pentingnya representasi manajemen bagi efektifitas audit, Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu setuju untuk membebaskan Kantor Akuntan Publik Adi dan Deki serta personilnya atas kewajiban, tuntutan, dan biaya sehubungan dengan jasa yang diberikan sesuai dengan surat ini atas semua salah penyajian yang dibuat oleh manajemen baik secara lisan maupun tertulis. Kertas kerja dalam perikatan ini adalah milik KAP Adi dan Deki. Dalam hal sehubungan dengan panggilan pengadilan atau proses hukum lainnya KAP Adi dan Deki diminta untuk memperlihatkan dokumen-dokumen miliknya yang berkaitan dengan perikatan ini untuk keperluan Perusahaan dalam proses atau administrasi pengadilan dimana KAP Adi dan Deki bukan merupakan pihak dalam perkara, Perusahaan akan membayar penggantian kepada KAP Adi dan Deki dengan tarif tagihan standar atas waktu dan biaya profesional, termasuk imbalan jasa yang wajar atas jasa pengacara yang timbul sehubungan dengan permintaan tersebut.

Hormat kami,
Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu



Mardi Saleh, SE
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset				
Aset lancar				
Kas Dan Setara Kas	2e, 3	3.122.629.195,44	2.308.868.542,44	2.369.100.772,44
Investasi Jangka Pendek	4	-	-	-
Piutang Usaha	2g, 5	8.859.674.035,00	8.809.235.025,00	8.739.627.439,00
Penurunan Piutang Usaha	2g, 5	(50.539.198,55)	(159.116.734,88)	(259.713.963,00)
Piutang Usaha Bersih		8.809.134.836,45	8.650.118.290,12	8.479.913.476,00
Piutang Lain - Lain	2f, 6	417.696.600,00	417.696.600,00	417.696.600,00
Aset Keuangan	2f, 7	-	-	-
Persediaan	2h, 8	617.527.578,99	550.284.232,80	476.279.447,00
Pembayaran Dimuka PPh 25		-	-	-
Pembayaran Dimuka	2i, 9	5.258.692,00	-	-
Jumlah Aset Lancar		12.972.246.902,88	11.926.967.665,36	11.742.990.295,44
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap	2j, 10	21.760.239.766,62	22.594.606.822,16	24.623.463.700,31
Aset Dalam Penyelesaian	11	-	-	-
Properti Investasi	12	-	-	-
Aset Takberwujud	14	-	-	-
Aset Biologis	15	-	-	-
Aset Lain - Lain	17	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	18	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.760.239.766,62	22.594.606.822,16	24.623.463.700,31
Jumlah Aset		34.732.486.669,50	34.521.574.487,52	36.366.453.995,75
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban jangka pendek				
Hutang Usaha	2p, 19	52.664.960,00	287.544.960,00	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2p, 20	-	-	-
Hutang Lancar Lainnya	2p, 21	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2n, 22	-	-	-
Hutang Leasing Jangka Panjang bagian jatuh tempo dalam setahun	2p, 23	190.920.000,00	190.920.000,00	190.920.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		243.584.960,00	478.464.960,00	190.920.000,00
Kewajiban jangka panjang				
Hutang Leasing - Pinjaman Jangka Panjang	24	232.740.000,00	423.000.000,00	614.580.000,00
Provisi	25	-	-	-
Kontijensi	26	-	-	-
Hutang Sewa	27	-	-	-
Hutang Pajak Tangguhan	28	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		232.740.000,00	423.000.000,00	614.580.000,00
Jumlah Kewajiban		476.324.960,00	901.464.960,00	805.500.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas

29

Modal Pemerintah Kab. Luwu	39.924.830.839,00	39.924.830.839,00	39.924.830.839,00
Penyertaan Pemerintah Yang Belum Berstatus	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	536.701.802,36	536.701.802,36	536.701.802,36
Modal Hibah Pemda	3.752.975.527,75	330.000.000,00	80.000.000,00
Akumulasi Laba (Rugi) Ditahan	(38.530.170.554,07)	(34.870.881.039,61)	(34.870.881.039,61)
Laba (Rugi) Tahun berjalan	(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	-
Jumlah Ekuitas	34.256.161.709,50	33.620.109.525,59	35.560.953.995,75
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	34.732.486.669,50	34.521.574.487,52	36.366.453.995,75

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026


Mardi Saleh, S.E
 Direktur


Ishak Iskandar, S.E, M. Ak
 Kabag. Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Usaha	2m, 30			
Pendapatan Air		11.615.390.875,00	9.740.740.448,00	8.380.158.251,00
Pendapatan Penjualan Non Air		782.712.388,00	884.300.404,00	927.030.317,00
Jumlah Pendapatan Penjualan		12.398.103.263,00	10.625.040.852,00	9.307.188.568,00
Beban Usaha	2m, 31			
Beban Bahan Kimia		642.760.292,90	490.111.719,00	646.745.368,00
Beban Pegawai		7.048.545.563,00	6.253.377.520,00	6.198.191.888,00
Beban Instalasi dan Sumber air		382.850.472,62	426.950.622,00	430.954.126,00
Beban Bahan Bakar		498.047.981,00	676.339.996,00	550.741.027,00
Beban Listrik		573.067.062,00	451.774.993,00	282.712.951,00
Beban Telpo		45.392.400,00	45.277.996,00	44.826.200,00
Beban Perjalanan Dinas		195.376.621,00	187.928.205,00	153.733.390,00
Beban Pembinaan /Pakaian Dinas Pegawai		16.150.000,00	-	12.025.000,00
Beban Administrasi Kantor& Umum		604.612.410,00	579.683.745,00	623.468.284,00
Beban Konsumsi		32.474.622,00	29.564.350,00	48.684.000,00
Beban Pajak air Baku		193.501.687,00	138.868.416,00	137.019.072,00
Beban Pemakaian bahan pembantu		257.828.053,29	89.835.611,00	86.869.523,00
Beban Optimalisasi rekening		520.103.178,00	334.145.953,00	226.519.512,00
Beban Penyusutan		2.884.634.537,06	3.175.526.404,16	3.253.269.035,00
Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang		-	-	-
Jumlah Beban Usaha		13.895.344.879,87	12.879.385.530,16	12.695.759.376,00
Laba (Rugi) Usaha		(1.497.241.616,87)	(2.254.344.678,16)	(3.388.570.808,00)
Pendapatan Dan (Beban) Lain-Lain	2m, 32			
Pendapatan Lain-lain		231.720.274,33	243.389.361,00	363.427.075,00
Beban Lain-lain		(52.956.957,00)	(179.889.153,00)	(55.750.993,00)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)
Pajak Kini Dan Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan		-	-	-
Laba (Rugi) Usaha Bersih		(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Surplus Revaluasi Tanah/Aset Tidak Lancar		-	-	-
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		-	-	-
Beban Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		-	-	-
Laba (Rugi) dan Komprehensif Lainnya		(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)


Mardi Saleh, S.E
 Direktur

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026


Ishak Iskandar, S.E, M. Ak
 Kabag. Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemda	Modal Penyertaan Pemerintah (YBDS)	Hibah	Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah
Saldo Per 31 Desember 2023	39.924.830.839,00	29.890.302.394,00	80.000.000,00	536.701.802,36	(34.870.881.039,61)	35.560.953.995,75
Penambahan (Pengurangan)	-	-	250.000.000,00	-	-	250.000.000,00
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(2.190.844.470,16)	(2.190.844.470,16)
Saldo Per 31 Desember 2024	39.924.830.839,00	29.890.302.394,00	330.000.000,00	536.701.802,36	(37.061.725.509,77)	33.620.109.525,59
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	-
Penambahan (Pengurangan)	-	-	3.422.975.527,75	-	-	3.422.975.527,75
Koreksi Selisih Penilaian Kembali A	-	-	-	-	-	-
Koreksi Penyusutan Aset Hibah	-	-	-	-	(1.468.445.044,30)	(1.468.445.044,30)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(1.318.478.299,54)	(1.318.478.299,54)
Saldo Per 31 Desember 2025	39.924.830.839,00	29.890.302.394,00	3.752.975.527,75	536.701.802,36	(39.848.648.853,61)	34.256.161.709,50

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026


Mardi Saleh, S.E
 Direktur


Ishak Iskandar, S.E, M. Ak
 Kabag. Keuangan

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Laba (Rugi) tahun berjalan		(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)
Penyesuaian untuk:				
Penyusutan aset tetap	2j, 10	2.884.634.537,06	3.175.526.404,15	3.253.269.035,00
Kenaikan (penurunan) :				
Piutang usaha	2g, 5	(50.439.010,00)	(69.607.586,00)	(319.336.889,00)
Penyisihan piutang usaha		(108.577.536,33)	(100.597.228,00)	(214.805.005,00)
Piutang lain-lain	2f, 6	-	-	-
Persediaan	2h, 8	(67.243.346,19)	(74.004.786,00)	156.044.038,00
Pembayaran dimuka		(5.258.692,00)	-	-
Hutang Usaha	2p, 19	(234.880.000,00)	287.544.960,00	-
Hutang Non Usaha	2p, 21	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-	-
Hutang Pajak		-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Dapenma	2n, 22	-	-	-
Kewajiban Jk Panjang Jt. Tempo		-	-	-
Liabilitas Jk Pendek Lainnya		-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi		1.099.757.653,00	1.028.017.293,99	(205.723.547,00)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perubahan Modal Kerja :				
Pembelian (penjualan) aset tetap	2j, 10	(3.518.712.527,75)	(1.146.669.526,00)	1.616.882.531,00
Pembelian aset tetap dalam penyelesaian	11	-	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(3.518.712.527,75)	(1.146.669.526,00)	(1.616.882.531,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Hutang Leasing - Pinjaman Jangka Panjang	24	(190.260.000,00)	(191.580.000,00)	805.500.000,00
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		-	-	-
Ekuitas	29	-	-	-
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		-	-	-
Cadangan	29	-	-	-
Pembagian Laba		-	-	-
Tambahan Modal		3.422.975.527,75	250.000.000,00	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		3.232.715.527,75	58.420.000,00	805.500.000,00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	2e, 3	813.760.653,00	(60.232.231,01)	(1.017.106.078,00)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2e, 3	2.308.868.542,44	2.369.100.772,44	3.386.206.850,44
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2e, 3	3.122.629.195,44	2.308.868.542,44	2.369.100.772,44



Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026

Ishak Iskandar, S.E, M. Ak
Kabag. Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Sejarah Pendirian dan Landasan Hukum

Penyediaan air bersih di Kabupaten Luwu khususnya Kota Belopa dimulai sejak tahun 2003 yaitu pada masa Pemerintahan Kab. Luwu masih satu manajemen dengan Kota Palopo, dengan pengambilan sumber air baku dari bawah tanah yang terletak di dua titik yaitu di Balo-Balo dan di Radda dengan sistem pompanisasi namun pada tahun 2009 sumber air baku bertumpuk pada sungai Saronda dengan sistem grafitasi. Pada tahun 2005 PDAM Kabupaten Luwu didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 06 tahun 2005 tanggal 21 Juni 2005, selanjutnya ditegaskan dalam Peraturan Bupati Luwu Nomor 15 tahun 2005 tanggal 22 Juni 2005 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Air Minum Tirta Dharma Kabupaten Luwu. namun secara manajemen resmi berpisah dengan PDAM Kota Palopo pada tahun 2007 dengan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengurusan sarana penyediaan air minum sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten luwu dan sekitarnya dalam hal penyediaan air minum yang sehat.
3. Dijadikan suatu badan yang akan dikembangkan lebih lanjut menjadi salah satu bentuk usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan peningkatan kota Administrasi Palopo yang berada dalam wilayah Kabupaten Luwu pada saat itu menjadi Kota Palopo, maka PDAM yang semula BUMD Kabupaten Luwu telah berubah menjadi PDAM Kota Palopo, hal ini diperkuat Surat Keputusan Bupati Luwu No. 2 tahun 2004 tanggal 2 Januari 2004 kemudian ditindaklanjuti dengan Berita Acara Penyerahan dari Pemerintah Kabupaten Luwu kepada Pemerintah Kota Palopo No. 539/008/Huk/2004, tanggal 9 Januari 2004 tentang penyerahan Pengelolaan Aset PDAM Kabupaten Luwu yang berada di wilayah Kota Palopo kepada Pemerintah Kota Palopo. Kemudian dalam rangka menata administrasi aset PDAM kabupaten Luwu, maka pemerintah Kabupaten Luwu dan Kota Palopo melakukan serah terima aset melalui Berita acara Nomor: 029/BPKAD/VIII/2007 tanggal 9 Agustus 2007, sehingga aset PDAM Kabupaten Luwu hasil pemisahan dengan PDAM Kota Palopo senilai Rp. 716.383.359,11,- yang selanjutnya diakui sebagai aset tetap dalam Laporan Neraca per 1 Januari 2007.

b. Visi Misi

PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu merumuskan Visi dan Misi sebagai berikut:

- Visi

"Terwujud Perusahaan yang Sehat, Bersih dengan Sistem dan Kerja Sama yang Harmonis dalam Memenuhi Kebutuhan Air Minum bagi Peningkatan Kesehatan Masyarakat"

Makna utama yang terkandung dalam Visi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terdepan dalam Pelayanan Air Minum

Terdepan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan meliputi :

- a. Tercepat dalam pemberian pelayanan sambungan baru.
- b. Tercepat dalam menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat/ pelanggan.
- c. Tercepat dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.
- d. Terdepan dalam hal kualitas, kuantitas dan kontinuitas air yang didistribusikan kepada pelanggan.

2. Integritas

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya seluruh unsur pengelola PDAM Kab. Luwu yang terdiri dari manajemen, karyawan dan dewan pengawas harus konsisten untuk selalu bertindak secara etis, dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta melakukan apa yang dikatakan secara konsisten, terukur dan terpecaya.

3. Profesional

Seluruh unsur pengelola PDAM Kab. Luwu yang terdiri dari manajemen, karyawan dan dewan pengawas harus mengedepankan kesadaran dalam pikiran, ucapan, dan tindakan serta senantiasa menjalankan tugas dan fungsinya dengan bekal semangat, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dalam situasi dan kondisi apapun.

4. Mandiri

Dalam pengelolaan perusahaan, selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan, sehingga tidak tergantung pada pihak lain. Mandiri dalam pengelolaan perusahaan dengan dukungan dana yang cukup dan kemampuan untuk menentukan kebijakan sendiri tanpa campur tangan pihak lain.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

- Visi

Untuk menunjang Visi di atas maka PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu menetapkan misinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan air minum untuk mencapai kepuasan pelanggan dan stakeholders perusahaan

PDAM Kab. Luwu sebagai perusahaan harus profesional dan mampu menyediakan pelayanan air bersih yang berkualitas, kontinuitas terjamin dan dalam jumlah yang cukup kepada masyarakat.

2. Meningkatkan kompetensi sumber daya PDAM menjadi profesional dan akuntabel

PDAM harus mampu meningkatkan profesionalisme manajemen dan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan, dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan kepuasan bagi pelanggan. Keseluruhan aktivitas perusahaan harus didukung dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan memerlukan nilai-nilai yang disepakati bersama sebagai bagian dari aktifitas perusahaan sehari-hari. Nilai Perusahaan merupakan batasan-batasan mengenai baik dan buruk, benar dan salah serta keyakinan bersama akan sesuatu yang dianggap baik untuk perusahaan. Nilai-nilai luhur ini harus dijunjung tinggi oleh setiap personil perusahaan dan dijadikan panduan dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan menuju masa depan. Nilai-nilai ini akan memberikan batasan terhadap langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, karena tidak semua cara dapat diterima oleh sistem nilai yang dianut perusahaan. Nilai-nilai luhur yang dikembangkan oleh PDAM Kab. Luwu adalah sebagai berikut:

- Integritas: Dalam berkarya insan PDAM senantiasa memegang teguh dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip A55 melakukan apa yang dikatakan secara konsisten, terukur dan terpercaya, serta selalu loyal terhadap setiap kepentingan perusahaan.

- Kreativitas: Insan PDAM bebas menuangkan ide-ide dan pemikiran dalam rangka pengembangan produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif, yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap lahirnya ide-ide inovatif dari setiap insan PDAM.

- Kerjasama: Mengedepankan kebersamaan dalam langkah dan pikiran yang dicerminkan dalam kerjasama tim yang erat dan solid dalam setiap aspek aktivitas insan PDAM, untuk mendapatkan karya terbaik bagi keberhasilan perusahaan.

- Sejahtera: Menempatkan kesejahteraan bersama sebagai motivasi untuk selalu berprestasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

- Lingkungan Kerja Yang Nyaman: Insan PDAM berkomitmen untuk menciptakan kenyamanan dalam Lingkungan kerja, sehingga akan mendorong peningkatan kinerja secara menyeluruh.

- Transparansi: Insan PDAM mengedepankan sikap terbuka sesuai prinsip transparansi dalam melayani kepentingan insan PDAM, pelanggan dan stakeholdersnya.

- Ramah: Insan PDAM dalam melayani pelanggan mengedepankan sikap budaya ramah dan menempatkan pelanggan sebagai mitra usaha.

- Akuntabilitas: Insan PDAM menjunjung tinggi amanah yang diberikan oleh Pemerintah daerah sebagai pemilik dan ikut mendukung pencapaian visi dan misi daerah.

c. Pelayanan

Pelayanan PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu secara administratif sudah melayani 17 Kecamatan dari 22 Kecamatan di Kabupaten Luwu. Pelayanan PDAM tersebut dilayani oleh sistem pengolahan air bersih di Kecamatan wilayah pelayanan.

d. Sumber Air Baku

PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu memiliki sumber air baku yang cukup memadai sepanjang tahun dan tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Luwu. Sumber air baku yang dikelola PDAM adalah :

1. Sumur bor radda Kelurahan Tampumia Radda Kecamatan Belopa
2. Sumur bor Desa Balo-Balo Kecamatan Belopa
3. Sungai Saronda Kecamatan Bajo Barat
4. Sungai Lekkopini Kecamatan Bajo Barat
5. Sungai Makawa Batustanduk Lamasi
6. Sungai Tampa Kecamatan Padang Sappa
7. Sungai Pakkalolo Kecamatan Bua
8. Sungai Larompong Kecamatan Larompong
9. Sungai Lindajang Kecamatan Suli Barat
10. Sungai Bilante Noling Kecamatan Bupon

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

e. Unit Produksi

Sebelum air didistribusikan ke pelanggan, dari sumber air disalurkan ke reservoir (bak penampungan). PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu memiliki unit reservoir, yang dijalankan secara inter koneksi. Jumlah air baku yang dapat disuplay pada reservoir/pengolahan yaitu:

1. Intake Pompa 1 & 2 Belopa	: 10 lt/dt
2. Intake sumber IKK Suli	: 20 lt/dt
3. Intake Sumber Saronda & Lekkopini (Belopa)	: 60 lt/dt
4. Intake Sumber Makawa IKK Walenrang & Lamasi	: 20 lt/dt
5. Intake Pakkalolo IKK Bua	: 30 lt/dt
6. Intake Binturu IKK Larompong	: 40 lt/dt
7. Intake Binturu IKK Ponrang	: 20 lt/dt
8. Intake Bilante Noling IKK Bupon	: 20 lt/dt
Jumlah	: 220 lt/dt

f. Organisasi dan Personalia

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Nomor 20 Tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015 dan Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Nomor 75 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023, tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu, Struktur Organisasi Perusahaan terdiri dari 1 Direktur dan 3 Kepala Bagian. Direksi Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Luwu Nomor : 230/IV/2020 tentang Pengangkatan Drs. Syaharuddin,MM sebagai Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu.

Kepala Bagian Administrasi & Keuangan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu Nomor : 690-57/2016, tanggal 25 April 2016 dan Kepala Bagian Teknik berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 690-04/2016 tanggal 29 November 2016.

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 485/VII/2023 tentang pemberhentian Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu periode 2022 - 2024 dan pelimpahan kewenangan kepada pejabat perangkat daerah menetapkan :

Memberhentikan dengan hormat Direktur PERUMDA Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu periode 2020-2024 atas nama Drs. Syaharuddin, MM dan melimpahkan kewenangan kepada pejabat perangkat Daerah atas nama H. Sofyan Thamrin, ST.,MM.,MSP (Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Luwu) Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu.

Kepala Bagian Administrasi & Keuangan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu Nomor : Peg. 35 Tahun 2023.

Kepala Bagian Umum, Hubungan Langgan dan Sumber Daya Manusia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu Nomor : Peg. 48 Tahun 2023.

Badan Pengawas PDAM Tirta Latimojong Kab. Luwu periode 2019-2021 ditetapkan dengan Keputusan Bupati Luwu Nomor 512/X/2019 tentang Pengangkatan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu Periode 2022-2024.
Badan Pengawas terdiri dari : H. A. Muhammad Ahkam, S.STP : Ketua Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 486/VII/2023 tentang Pemberhentian Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu Periode 2022-2025 dan Perlimpahan Kewenangan kepada pejabat Perangkat Daerah, menetapkan :

Memberhentikan dengan hormat Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu periode 2022-2025, atas nama H. A. Muhammad Ahkam Basmin, S.STP.,MM dan melimpahkan kewenangan kepada Pejabat Perangkat Daerah atas nama Drs. H. Sulaiman, MM (Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu).

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 9 / I /2024 tentang Perpanjangan Perlimpahan Kewenangan kepada pejabat Perangkat Daerah sebagai Pelaksana Tugas Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Kabupaten Luwu atas nama Drs. H. Sulaiman, MM (Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu).

Berdasarkan Keputusan Bupati Luwu Nomor : 144/III/2024 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong Periode 2024 - 2027.
Drs. H. Sulaiman, M.M : Dewan Pengawas

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

Berdasarkan Keputusan Bupati Luwu Nomor : 322/VII/2024 tentang pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Latimojong Periode 2024 - 2029.

Direktur : Mardi, SE

Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---|
| - Mardi Saleh, SE | : Direktur |
| - Muh. Ahsan Abd Latief, ST | : Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) |
| - Ishak Iskandar, SE., M. Ak | : Kabag Keuangan |
| - A. Arif Dermawan S. Kom | : Kabag Umum, Hublan dan SDM |
| - Syahrul, S.T | : Kabag Teknik |

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi material penting bagi PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu yang diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

1. Penerapan dari standar dan interpretasi baru, dari revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi dan efek material terhadap laporan keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

PENGATURAN	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Entitas Privat	-	Tidak ada pengaturan penggunaan SAK ETAP dalam LK tersendiri	- Definisi akuntabilitas publik signifikan - Entitas yang menggunakan SAKEP - Penggunaan SAKEP untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan sepanjang regulasi membolehkan. - Penggunaan SAKEP dalam laporan keuangan tersendiri dan konsolidasi menggunakan PSAK

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Tujuan LK	Menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.	Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi	- Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas untuk pengambilan keputusan ekonomi - LK menunjukkan penatagunaan <i>stewardship of management</i> – akuntabilitas manajemen (<i>accountability of management</i>) atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
Karakteristik Kualitatif	- Karakteristik fundamental: - Relevan - Representasi tepat - Karakteristik peningkatan - Keterbandingan - Keterverifikasian - Ketepatanwaktuan - Keterpahaman - Kendala biaya pelaporan keuangan	- Dapat dipahami - Relevan - Materialitas : jika mempengaruhi keputusan - Keandalan - Substansi mengungguli bentuk - Pertimbangan sehat - Kelengkapan - Dapat dibandingkan - Tepat waktu - Keseimbangan antara biaya dan manfaat	- Karakteristik kualitatif: - Keterpahaman - Relevansi (mengevaluasi masa lalu, sekarang dan masa depan) - Materialitas - Keandalan (substansi mengungguli bentuk, prudensi, lengkap) - Keterbandingan - Ketepatanwaktuan - Keseimbangan manfaat dan biaya - Biaya dan upaya berlebihan – biaya tambahan dan upaya tambahan melebihi manfaat yang diterima pengguna laporan keuangan (<i>undue cost or effort</i>)

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Posisi Keuangan dan Kinerja Keuangan	Penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif	Tidak mengatur penghasilan komprehensif	Posisi keuangan - Aset: manfaat ekonomi masa depan - Liabilitas (kewajiban legal dan konstruktif) - Ekuitas (modal, saldo laba/rugi, saldo penghasilan/beban komprehensif lain) Kinerja - Penghasilan – pendapatan dan keuntungan - Beban – beban dan kerugian - Total penghasilan komprehensif dan laba rugi
Pengakuan Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasannya sifatnya umum tidak spesifik		Pengakuan jika memenuhi definisi dan memenuhi kriteria manfaat ekonomi akan mengalir dari atau ke luar entitas dan dapat diukur dengan andal.
Pengukuran Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasan pengukuran sifatnya umum tidak spesifik		Dua dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Prinsip Pervasif	- Pengaturan dalam kerangka konseptual - Hirarki diatur dalam PSAK 208	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki sesuai bab 10 - Hirarki pertama pengaturan khusus dalam SAK, hirarki kedua ketentuan dalam bab konsep pervasif
Dasar akrual	Akrual kecuali arus kas	Akrual kecuali arus kas	Akrual kecuali arus kas

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pengakuan dalam Laporan Keuangan	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	- Aset - Manfaat ekonomi mengalir dan biaya diukur dengan andal - Aset kontijensi tidak diakui, kecuali jika manfaat ekonomi hampir pasti dapat diakui - Liabilitas - Ketika memiliki kewajiban, kemungkinan besar akan mengalihkan sumber daya, pengukuran dapat diandalkan. - Liabilitas kontijensi tidak diakui kecuali dalam kombinasi bisnis

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Dasar Pengukuran	- Pengukuran menjelaskan konsep umum berbagai pengukuran yang diperkenankan - Pengaturan mengikuti standar	- Biaya historis - Nilai wajar	- Pengukuran awal pada biaya historis, kecuali mensyaratkan pengakuan awal dengan dasar lain seperti nilai wajar. - Pengukuran selanjutnya: Instrumen keuangan - Biaya perolehan diamortisasi: aset dan liabilitas keuangan dasar - Nilai wajar melalui laba rugi: saham di bursa efek dengan nilai wajar andal (tanpa upaya) - Nilai wajar melalui laba rugi: aset dan liabilitas keuangan non dasar Aset non keuangan - Biaya historis (<i>NRV, recoverable amount</i>) - Nilai wajar: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, properti investasi, aset biologis, produk agrikultur dan aset tetap.
Saling Hapus	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	- Tidak saling hapus kecuali disyaratkan - Pengukuran aset secara netto dengan penilaian penyisihan bukan saling hapus. - Jika aktivitas normal tidak terkait dengan pembelian dan penjualan aset, maka entitas melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan aset dengan cara mengurangi hasil dari pelepasan dengan jumlah tercatat.

PENGATURAN	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Ketentuan Penyajian LK	- PSAK 201, akan dirubah dengan PSAK 118 / IFRS 18 - Laporan Keuangan - Tujuan laporan keuangan - Laporan keuangan lengkap - Tanggung jawab - Karakteristik umum - Struktur dan Isi - Laporan posisi keuangan - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan	- Pengaturan dalam penyajian satu bab - Pengaturan tersendiri untuk masing-masing laporan	- Tanggung jawab laporan keuangan - Penyajian wajar - Kepatuhan terhadap SAKEP - Kelangsungan Usaha - Frekuensi Pelaporan - Konsistensi Penyajian - Informasi Komparatif - Materialitas dan Agregasi - Laporan Keuangan Lengkap – lima laporan dengan penghasilan komprehensif dengan dua pilihan. - Identifikasi laporan keuangan - Penyajian informasi yang tidak disyaratkan oleh Standar ini

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Komponen SAKEP dan ETAP dalam bab tersendiri	Sama seperti SAKEP	- Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan ekuitas (boleh tidak ada jika perubahan hanya dari dividen dan laba) - Lap arus kas (tidak langsung) - Catatan atas laporan keuangan	- Laporan Posisi Keuangan (4) Laporan penghasilan komprehensif (satu atau dua laporan) – (5) - Laporan perubahan ekuitas dan Laporan laba rugi dan saldo laba (6) - Lap arus kas (langsung/tidak langsung) – (7) - Catatan atas laporan keuangan (8)
Informasi komparatif	- Komparatif tambahan - Penyajian posisi keuangan komparatif awal periode sajian	Informasi komparatif periode sebelumnya harus diungkapkan	- Informasi kuantitatif - Informasi kualitatif (relevan)
Tidak disyaratkan	Pengaturan segmen, LPS dan interim	Tidak ada pengaturan	Informasi segmen, LPS dan laporan keuangan interim

2. Prinsip Perpasif

PSAK - KERANGKA KONSEPTUAL	SAKEP- KONSEP PERVASIF
- Pendahuluan - tujuan, pengguna - Karakteristik kualitatif yang Berguna - Laporan Keuangan dan Entitas Pelapor (tujuan, periode, perspektif dalam LK dan asumsi kelangsungan usaha) - Unsur-unsur laporan keuangan - Pengakuan dan penghentian pengakuan - Pengukuran (dasar pengukuran, informasi yang disediakan, factor yang dipertimbangkan, pengukuran ekuitas, Teknik pengukuran) - Penyajian dan Pengungkapan - Konsep Modal dan Pemeliharaan Modal	- Ruang Lingkup - Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan - Posisi Keuangan –aset, liabilitas dan ekuitas. Item penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai komponen ekuitas terpisah. - Kinerja – laporan penghasilan komprehensif dalam satu atau dua laporan keuangan. - Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban □ manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan dapat diukur secara andal. - Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban □ biaya historis dan nilai wajar - Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif - Dasar Akrua - Pengakuan dalam laporan keuangan – total penghasilan komprehensif dan laba rugi - Pengakuan dan pengakuan awal – historis kecuali standar mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar - Pengukuran selanjutnya – aset dan liabilitas keuangan; aset non keuangan; liabilitas selain liabilitas keuangan (jumlah untuk menyelesaikan). - Saling hapus

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

c. Kombinasi Bisnis & Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

d. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- a. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan;
- b. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Pengakuan Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai SAK-EP Bab 11.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. Instrumen Keuangan mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar kecuali untuk investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau jika tidak, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (*arrangement*) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk entitas (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Suatu pengaturan merupakan transaksi pembiayaan jika pembayaran ditangguhkan lebih dari jangka waktu usaha normal.

Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

- a. Instrumen utang yang memenuhi ketentuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek diukur pada jumlah kas yang tidak didiskontokan atau imbalan lain yang diperkirakan untuk dibayar atau diterima yakni setelah dikurangi penurunan nilai kecuali pengaturan tersebut merupakan, pada dasarnya, transaksi pembiayaan.
- b. Komitmen untuk menerima pinjaman yang memenuhi ketentuan instrumen keuangan, diukur pada biaya perolehan (yang terkadang nihil) dikurangi penurunan nilai.
- c. Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur dan menyediakan pedoman pada nilai wajar.
 - Jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi; dan
 - Seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- a. Jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- b. Dikurangi setiap pelunasan pokok;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

- c. Ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- d. Dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki suku bunga nominal, yang tidak berkaitan dengan pengaturan yang merupakan transaksi pembiayaan dan yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek, diukur awalnya pada jumlah yang tidak didiskontokan.

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal. Dalam metode suku bunga efektif:

- a. Biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- b. Beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan
- d. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Entitas menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Entitas menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Entitas mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

- a. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- b. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh entitas atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), entitas membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi akun penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Entitas mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi secara langsung.

4. Nilai Wajar

Entitas menggunakan hierarki berikut untuk mengestimasi nilai wajar aset:

- a. Bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasian aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif. Hal ini biasanya adalah harga bid kini (current bid price)
- b. Ketika harga kuotasian tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, menyediakan bukti dari nilai wajar. Akan tetapi, harga tersebut mungkin bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar jika terdapat perubahan signifikan dalam keadaan ekonomik atau periode waktu yang signifikan antara tanggal perjanjian penjualan yang mengikat, atau transaksi, dan tanggal pengukuran. Jika entitas dapat menunjukkan bahwa harga transaksi terakhir bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar.
- c. Jika pasar untuk aset tidak aktif dan perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) secara tersendiri bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar, entitas mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk mengestimasi berapa harga transaksi semestinya pada tanggal pengukuran dalam pertukaran wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan bisnis normal.

5. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- a. Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan;
- b. Entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan;
- c. Entitas, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan
 - Menghentikan pengakuan aset; dan
 - Mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya sesuai dengan paragraf ini diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

6. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Pengungkapan berikut menjadi acuan untuk pengungkapan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Entitas yang hanya memiliki instrumen keuangan dasar (tidak menerapkan Instrumen Keuangan Lain), tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan oleh karena itu tidak perlu menyediakan pengungkapan tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

7. Laporan Posisi Keuangan – Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas mengungkapkan jumlah tercatat setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut pada tanggal pelaporan, dalam total jumlah, baik dalam laporan posisi keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan:

- a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Aset keuangan yang merupakan instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- c. Aset keuangan yang merupakan instrumen ekuitas diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.
- d. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- e. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- f. Komitmen pinjaman diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya.

Untuk semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, entitas mengungkapkan dasar penentuan nilai wajar, entitas mengungkapkan asumsi yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar setiap kelas aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Jika ukuran nilai wajar yang andal tidak lagi tersedia, atau tidak tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan ketika pengecualian tersebut diberikan, untuk setiap instrumen keuangan yang seharusnya disyaratkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan Standar ini entitas mengungkapkan:

- a. Fakta tersebut;
- b. Jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut; dan
- c. Apabila pengecualian biaya atau upaya yang berlebihan telah digunakan, alasan mengapa pengukuran nilai wajar yang andal melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan tersebut.

8. Penghentian Pengakuan

Jika entitas mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain dalam transaksi yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan, entitas mengungkapkan berikut ini untuk setiap kelas aset keuangan:

- a. Sifat aset;
- b. Sifat risiko dan manfaat atas kepemilikan yang entitas tetap terekspos; dan
- c. Jumlah tercatat aset dan liabilitas terkait yang tetap diakui entitas.

9. Agunan

Ketika entitas menjaminkan aset keuangan sebagai agunan untuk liabilitas atau liabilitas kontinjensi, entitas mengungkapkan sebagai berikut:

- a. Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan; dan
- b. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan penjaminan tersebut.

10. Gagal Bayar dan Pelanggaran Utang Pinjaman

Untuk utang pinjaman yang diakui pada tanggal pelaporan di mana terdapat pelanggaran syarat atau kegagalan pembayaran pokok, bunga, dana pelunasan (sinking fund) atau syarat penebusan yang belum diatasi pada tanggal pelaporan, entitas mengungkapkan hal berikut:

- a. Rincian pelanggaran atau gagal bayar;
- b. Jumlah tercatat utang pinjaman terkait pada tanggal pelaporan; dan
- c. Apakah pelanggaran atau kegagalan pembayaran telah diatasi, atau syarat utang pinjaman dinegosiasikan ulang, sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

11. Item Penghasilan, Beban, Keuntungan atau Kerugian

Entitas mengungkapkan item penghasilan, beban, keuntungan atau kerugian berikut:

- a. Penghasilan, beban, keuntungan atau kerugian, termasuk perubahan nilai wajar, yang diakui atas:
 - Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
 - Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b. Total penghasilan bunga dan total beban bunga (dihitung menggunakan metode suku bunga efektif) Untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- c. Jumlah kerugian penurunan nilai untuk setiap kelas aset keuangan.

g. Piutang

Piutang adalah hak PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas:

- Piutang Usaha

Piutang Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air. Piutang usaha disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu harus melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/ kelompok pelanggan, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok.

- Piutang Non Usaha

Piutang Non Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya. Piutang non usaha disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu harus melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

1. Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air.
- Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

2. Penyisihan Kerugian Piutang

- Piutang usaha, pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/ kelompok, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok.
- Piutang Non Usaha, pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

h. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

- a. Persediaan bahan kimia
- b. Persediaan bahan operasi lainnya
- c. Persediaan bahan ATK & Barang Cetakan
- d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

1. Pengakuan Saat Pengukuran Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

2. Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Pencatatan persediaan bahan kimia dan bahan instalasi dilakukan dengan *perpetual inventory method*. Sedangkan persediaan bahan operasi lainnya dan ATK serta bahan cetakan dilakukan dengan *physycal inventory method*.
- Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode *market sales comparison approach*.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diakui sebagai aset ketika entitas melakukan pembayaran untuk biaya-biaya yang seharusnya akan diakui sebagai beban di masa mendatang, karena barang atau jasa yang terkait belum diterima atau digunakan pada saat pembayaran dilakukan.

j. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif.
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

1. Pengukuran Saat Pengakuan Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

2. Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

4. Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Aset yang disusutkan, penyusutannya dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yaitu sesuai UU Nomor 36 Tahun 2008. Tabel Metode dan tarif penyusutan aset tetap menurut kelompok adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset	Masa Manfaat
Golongan Non Bangunan	
Kelompok 1 Terdiri dari water meter, inventaris kantor, dsb	4 Tahun
Kelompok 2 Terdiri dari pompa air, genset, kendaraan roda 4 dan roda 2, dsb	8 Tahun
Kelompok 3 Terdiri dari jaringan pipa transmisi & distribusi, jembatan pipa, dsb	16 tahun
Kelompok 4 terdiri dari Bangunan :	20 tahun
Bangunan Permanen	20 Tahun
Bangunan Tidak Permanen	10 Tahun

k. Sewa

Klasifikasi Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi tergantung pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Secara individual atau kombinasi yang pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- c. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. Pada awal sewa, nilai sekarang dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan; dan
- e. Aset sewaan bersifat khusus dan hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi besar.

Klasifikasi sewa dibuat pada awal sewa dan tidak diubah selama masa sewa kecuali penyewa dan pesewa setuju untuk mengubah ketentuan sewa (selain hanya memperbarui sewa), di mana klasifikasi sewa dievaluasi kembali.

1. Laporan Keuangan Penyewa - Sewa Pembiayaan

Pada permulaan masa sewa, penyewa mengakui hak guna (*right of use*) dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada jumlah yang setara dengan nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal sewa. Biaya langsung awal penyewa (biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada negosiasi dan pengaturan sewa) ditambahkan dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Nilai sekarang pembayaran sewa minimum dihitung menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak dapat ditentukan, maka suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan.

Penyewa memisahkan pembayaran sewa minimum antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurang liabilitas menggunakan metode suku bunga efektif. Penyewa mengalokasikan beban keuangan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Penyewa membebankan sewa kontinjensi sebagai beban pada periode terjadinya.

Penyewa mendepresiasi aset sewaan berdasarkan sewa pembiayaan. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan didepresiasi secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya. Penyewa juga menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah nilai aset sewaan dalam sewa pembiayaan mengalami penurunan nilai.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Penyewa mengungkapkan hal berikut untuk sewa pembiayaan:

- a. Jumlah tercatat neto untuk setiap kelas aset pada akhir periode pelaporan;
- b. Total pembayaran sewa minimum masa depan pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:
 - Sampai dengan satu tahun;
 - Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; dan
 - Lebih dari lima tahun
- c. Penjelasan umum pengaturan sewa yang signifikan dari penyewa termasuk, sebagai contoh, informasi tentang sewa kontinjensi, opsi pembaruan atau pembelian dan klausul eskalasi, subsewa (sublease) dan pembatasan yang ditetapkan dalam pengaturan sewa.

2. Laporan Keuangan Penyewa - Sewa Operasi

Penyewa mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi (tidak termasuk biaya untuk jasa seperti biaya asuransi dan pemeliharaan) sebagai beban selama masa sewa dengan dasar garis lurus kecuali dalam keadaan:

- a. Terdapat dasar sistematis lain yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna, walaupun pembayaran dilakukan tidak atas dasar tersebut; atau
- b. Pembayaran kepada pesewa diatur sehingga meningkat sejalan dengan perkiraan inflasi umum (berdasarkan indeks atau statistik yang dipublikasikan) untuk mengompensasi kenaikan biaya inflasi yang diperkirakan pesewa.

Penyewa mengungkapkan hal berikut untuk sewa operasi:

- a. Total pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut:
 - Sampai dengan satu tahun;
 - Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; dan
 - Lebih dari lima tahun
- b. Pembayaran sewa yang diakui sebagai beban; dan
- c. Penjelasan umum mengenai pengaturan sewa yang signifikan dari penyewa termasuk, sebagai contoh, informasi tentang sewa kontinjensi, opsi pembaruan atau pembelian dan klausul eskalasi, subsewa dan pembatasan yang ditetapkan dalam pengaturan sewa.

I. Provisi dan Kontinjensi

1. Provisi

Entitas mengakui provisi sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan mengakui jumlah provisi tersebut sebagai beban.

Entitas mengukur provisi pada estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. Estimasi terbaik adalah jumlah yang akan dibayar entitas secara rasional untuk menyelesaikan kewajibannya pada akhir periode pelaporan atau untuk mengalihkan kewajibannya kepada pihak ketiga pada saat:

- a. Ketika provisi melibatkan item populasi yang besar, maka estimasi jumlah mencerminkan bobot seluruh kemungkinan hasil berdasarkan probabilitas terkait. Jika terdapat suatu rentang kemungkinan hasil yang berkesinambungan, dan setiap titik dalam rentang tersebut mempunyai kemungkinan terjadi yang sama, maka yang digunakan adalah nilai tengah rentang tersebut.
- b. Ketika provisi muncul dari kewajiban tunggal, maka kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi merupakan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Akan tetapi, bahkan dalam kasus demikian, entitas mempertimbangkan kemungkinan hasil lainnya. Jika kemungkinan hasil lain baik yang sebagian besar lebih tinggi atau sebagian besar lebih rendah dibandingkan dengan kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi, maka estimasi terbaik adalah mana yang nilainya lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi tersebut.

Jika dampak nilai waktu uang adalah material, maka jumlah provisi merupakan nilai sekarang dari ekspektasi jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang. Risiko spesifik atas liabilitas tercermin baik dalam tingkat diskonto atau dalam estimasi jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, namun tidak dalam keduanya sekaligus.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

2. Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi adalah kewajiban yang mungkin tetapi tidak pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena gagal memenuhi salah satu atau kedua kondisi (b) dan (c) dalam paragraf 21.4. Entitas tidak mengakui liabilitas kontinjensi sebagai liabilitas, kecuali provisi untuk liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis (lihat paragraf 19.20 dan 19.21). Pengungkapan liabilitas kontinjensi disyaratkan oleh paragraf 21.15 kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat kecil. Ketika entitas bertanggung jawab secara bersama (tanggung renteng) dan masing-masing atas suatu kewajiban, maka bagian kewajiban yang diperkirakan akan dipenuhi oleh pihak lain diperlakukan sebagai liabilitas kontinjensi.

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya dalam penyelesaian adalah sangat kecil, entitas mengungkapkan, untuk setiap kelas liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, deskripsi singkat mengenai sifat liabilitas kontinjensi dan, jika praktis:

- a. Estimasi dari dampak keuangannya
- b. Indikasi mengenai ketidakpastian terkait jumlah atau waktu arus keluar tersebut; dan
- c. Kemungkinan dari setiap penggantian.

Jika tidak praktis untuk membuat satu atau lebih pengungkapan di atas, maka fakta tersebut diungkapkan.

2. Aset Kontinjensi

Entitas tidak mengakui aset kontinjensi sebagai aset. Pengungkapan aset kontinjensi disyaratkan jika arus masuk dari manfaat ekonomik kemungkinan

Untuk setiap kelas provisi, entitas mengungkapkan seluruh hal berikut ini:

- a. Rekonsiliasi yang menunjukkan:
 - Jumlah tercatat pada awal dan akhir periode;
 - Penambahan selama periode, termasuk penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan dalam pengukuran jumlah yang
 - Jumlah yang dibebankan pada provisi selama periode tersebut; dan
 - Jumlah yang belum digunakan yang dibatalkan selama periode.
- b. Deskripsi singkat mengenai sifat kewajiban dan jumlah serta waktu ekspektasian pembayaran yang dihasilkan;
- c. Indikasi mengenai ketidakpastian tentang jumlah atau waktu arus keluar tersebut; dan
- d. Jumlah penggantian yang diperkirakan, dengan menyebutkan jumlah aset yang telah diakui untuk penggantian yang diperkirakan tersebut.

Informasi komparatif untuk periode sebelumnya tidak disyaratkan.

Jika arus masuk manfaat ekonomik kemungkinan besar terjadi (lebih mungkin terjadi daripada tidak) tetapi tidak dapat dipastikan, entitas mengungkapkan deskripsi mengenai sifat aset kontinjensi pada akhir periode pelaporan dan, kecuali hal tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, estimasi dampak keuangannya. Jika estimasi tersebut melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut dan alasan mengapa mengestimasi dampak keuangan akan melibatkan biaya atau upaya yang berlebihan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan

Pendapatan BUMD Air Minum terdiri dari Pendapatan Usaha dan Non Usaha.

Pendapatan Usaha meliputi Pendapatan Penjualan air, baik diproduksi sendiri oleh BUMD Air Minum atau dibeli untuk dijual kembali dan pendapatan non air seperti sambungan baru, pemeriksaan laboratorium, penyambungan Kembali. Sedangkan pendapatan non operasional meliputi pendapatan Bunga Depositi, Jasa Giro, Sewa, Royalti dan dividen.

Pendapatan Penjualan Air

Pendapatan yang berasal dari penjualan di akui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air.

Pendapatan Penjualan Non Air

Pendapatan yang berasal dari non air (sambungan baru) baru diakui setelah pekerjaan selesai dilakukan dengan diterbit daftar piutang / Tagihan Non air atau penerimaan kas / bank.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Dalam Pengakuan Pendapatan Sambungan Baru Pembebanan Harga Pokok Penjualan harus diakui dengan konsep 'matching cost against revenue'

Pendapatan Non Usaha

Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan dengan andal.

Pendapatan diakui ketika:

- a. Kewajiban pelaporan terpenuhi: Pendapatan diakui pada saat entitas telah memenuhi kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada
- b. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke
- c. Biaya yang berkaitan dengan transaksi dapat diukur dengan andal.
 - Pendapatan dari penjualan barang biasanya diakui pada saat barang diserahkan kepada pembeli dan risiko serta manfaat
 - Pendapatan dari penyediaan jasa diakui berdasarkan kemajuan penyelesaian jasa, biasanya dengan menggunakan metode
 - Pendapatan dari bunga, dividen, dan sewa diakui pada saat hak entitas untuk menerima pembayaran diakui.

Pendapatan diukur dengan:

- a. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan diterima dari pelanggan sebagai imbalan untuk barang atau jasa yang diberikan.
- b. Pengukuran ini harus mempertimbangkan diskon, retur, dan potongan lain yang mungkin mempengaruhi jumlah yang diterima.
- c. Untuk pendapatan dari kontrak jangka panjang, seperti konstruksi, metode persentase penyelesaian dapat digunakan untuk mengukur

Pendapatan diungkapkan dengan:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan;
- b. Klasifikasi pendapatan menurut jenis, seperti penjualan barang, penyediaan jasa, bunga, dividen, dan sewa;
- c. Jumlah pendapatan yang diakui selama periode pelaporan;
- d. Sumber pendapatan yang signifikan, seperti pendapatan dari kontrak dengan pelanggan;
- e. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengukuran pendapatan, terutama jika menggunakan metode persentase penyelesaian untuk kontrak
- f. Pengaruh perubahan dalam kebijakan akuntansi atau estimasi terhadap pendapatan yang diakui.

2. Beban

Adalah biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam rangka menjalankan operasional bisnisnya dan untuk menghasilkan pendapatan. Beban mencakup berbagai jenis pengeluaran yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan biasanya diakui dalam laporan laba rugi.

- a. Beban Langsung. Yang diungkapkan antara lain:
 - Terdiri dari Beban pokok produksi yang dirinci (Beban Sumber Air, Beban Pengolahan Air, Beban Transmisi dan Distribusi)
 - Beban Harga Pokok Sambungan Baru
- b. Beban Tidak Langsung (Beban Administrasi dan Umum)

Beban diakui ketika:

Biaya keuangan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika standar mengharuskan atau mengizinkan kapitalisasi biaya keuangan sebagai bagian dari aset tertentu.

- a. Biaya Bunga: Biaya bunga diakui sebagai beban selama periode di mana biaya tersebut timbul, terlepas dari kapan pembayaran bunga dilakukan;
- b. Kapitalisasi Biaya Keuangan: Biaya keuangan yang dapat langsung diatribusikan pada perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian (seperti properti, pabrik, atau peralatan yang membutuhkan waktu lama untuk siap digunakan atau dijual) dapat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset tersebut. Ini berarti bahwa biaya keuangan ditangguhkan dan dibebankan selama umur ekonomis aset tersebut;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

- c. Biaya Transaksi: Biaya yang terkait dengan penerbitan utang atau memperoleh pinjaman diakui sebagai bagian dari utang tersebut dan diamortisasi selama umur utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diukur dengan:

- a. Biaya Bunga: Diukur berdasarkan tingkat bunga efektif atau tingkat bunga nominal tergantung pada apakah entitas menggunakan metode amortisasi biaya yang terpengaruh oleh suku bunga efektif;
- b. Kapitalisasi Biaya Keuangan: Diukur berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi selama periode perolehan aset kualifikasian, dengan mempertimbangkan jumlah pinjaman yang digunakan dan tingkat bunga yang berlaku;
- c. Biaya Transaksi: Diukur dan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dari utang yang terkait.

Beban diungkapkan dengan:

- a. Total Biaya Keuangan: Harus diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari total beban selama periode tersebut;
- b. Rincian Biaya Keuangan: Termasuk bunga atas pinjaman, biaya transaksi yang diamortisasi, dan biaya lainnya yang terkait dengan pembiayaan. Rincian ini memberikan transparansi mengenai komponen biaya keuangan yang dikenakan kepada entitas;
- c. Kapitalisasi Biaya Keuangan: Jika ada biaya keuangan yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset kualifikasian, entitas harus mengungkapkan jumlah biaya yang dikapitalisasi selama periode tersebut serta aset yang bersangkutan;
- d. Kebijakan Akuntansi: Harus diungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas dalam pengakuan dan pengukuran biaya keuangan, termasuk kebijakan kapitalisasi biaya keuangan dan metode amortisasi biaya transaksi;
- e. Pinjaman atau Utang Terkait: Pengungkapan informasi tentang pinjaman atau utang yang terkait dengan biaya keuangan, termasuk rincian tentang suku bunga, jatuh tempo, dan syarat pembayaran.
- f. Pengungkapan Tambahan: Jika ada pengaturan atau kondisi khusus yang mempengaruhi biaya keuangan, seperti kesepakatan pembayaran kembali yang berbeda dari ketentuan pinjaman standar, entitas harus mengungkapkan informasi tersebut;

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja juga mencakup transaksi pembayaran berbasis saham di mana pekerja menerima instrumen ekuitas (seperti, saham atau opsi saham) atau kas atau aset lain entitas dalam jumlah yang didasarkan pada harga saham entitas atau instrumen ekuitas lain entitas.

Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengukur jumlah yang diakui pada jumlah tak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Entitas dapat memberikan kompensasi kepada pekerja atas cuti dengan berbagai alasan, termasuk cuti tahunan dan cuti sakit. Beberapa cuti berbayar jangka pendek diakumulasi – cuti dapat dibawa dan digunakan pada periode masa depan jika pekerja tidak menggunakannya secara penuh pada periode berjalan. Entitas mengukur biaya ekspektasian atas akumulasi cuti berbayar pada jumlah tambahan takterdiskonto yang diperkirakan entitas untuk dibayar sebagai akibat tidak digunakannya hak yang terakumulasi pada akhir periode pelaporan. Entitas menyajikan jumlah ini sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek secara umum mencakup item seperti:

- a. Upah, gaji dan iuran jaminan sosial;
- b. Cuti berbayar jangka pendek (seperti cuti tahunan berbayar dan cuti sakit berbayar) jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan di mana pekerja memberikan jasa terkait;
- c. Bagi laba dan bonus terutang dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode di mana pekerja memberikan jasa terkait; dan
- d. Imbalan nonmoneter (seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang dan jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau subsidi) untuk

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

Entitas mengakui iuran yang terutang untuk suatu periode:

- a. Sebagai liabilitas, setelah dikurangi setiap jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.
- b. Sebagai beban, kecuali Bab lain dari Standar ini mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset seperti persediaan atau aset tetap.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

1. Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46): Pajak Penghasilan.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan"

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

r. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham PERUMDA Tirta Latimojong Kabupaten Luwu diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Kas Kecil/ Operasional	20.000.000,00	20.000.000,00	19.500.000,00
- Bank			
Bank Sulselbar Cab. Belopa (No. Rek 0920 0 300 0000 1019)	875.058.612,44	361.871.433,44	611.563.182,44
Bank BRI Cab. Belopa (No. Rek 2148 01 00 0220 301)	2.218.661.843,00	1.922.988.369,00	1.734.028.850,00
Bank Mandiri Cab. Belopa (No. Rek 170.00.1255546-6)	4.008.740,00	4.008.740,00	4.008.740,00
Bank BRI (Penampung) Cab. Belopa (No. Rek	4.900.000,00	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.122.629.195,44	2.308.868.542,44	2.369.100.772,44

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Investasi Jangka Pendek	-	-	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Piutang Rekening Air Hidrant Umum (SU)	4.720.042,00	4.791.042,00	4.095.042,00
- Piutang Rekening Air Sosial Khusus (SK)	25.612.453,00	24.294.466,00	23.345.735,00
- Piutang Rekening Air Rumah Tangga 1	885.823.355,00	904.396.377,00	940.710.574,00
- Piutang Rekening Air Rumah Tangga 2	7.506.578.370,00	7.432.232.608,00	7.370.728.212,00
- Piutang Rekening Air Rumah Tangga 3	25.839.489,00	32.231.165,00	17.957.296,00
- Piutang Rekening Air Rumah Tangga 4	6.053.912,00	7.411.832,00	7.155.305,00
- Piutang Rekening Air Instansi Pemerintah	58.062.319,00	58.690.922,00	53.781.599,00
- Piutang Rekening Air Niaga Kecil	264.835.843,00	260.568.813,00	248.211.393,00
- Piutang Rekening Air Niaga Sedang	62.540.670,00	73.853.436,00	68.155.527,00
- Piutang Rekening Air Niaga Besar	19.362.332,00	9.908.914,00	4.967.256,00
- Industri Sedang	245.250,00	-	-
- Industri Besar	-	855.450,00	519.500,00
Jumlah Piutang Usaha	8.859.674.035,00	8.809.235.025,00	8.739.627.439,00

PENURUNAN PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
Penurunan Nilai Piutang Pengalaman 3 tahun 21,12 %	(50.539.198,55)	(159.116.734,88)	(259.713.963,00)
Jumlah	8.809.134.836,45	8.650.118.290,12	8.479.913.476,00

Penjelasan

Tahun	Pendapatan	Piutang	P. Tertagih	% Penyisihan	
s/d 2019	23.706.803.903	2.996.623.258	20.710.180.645	14,47	9.703.054.448,00
2020	7.911.138.333	1.188.181.994	6.722.956.339	17,67	16,30
2021	8.391.054.167	1.071.742.609	7.319.311.558	14,64	100,00
2022	8.494.563.877	1.054.565.276	7.439.998.601	14,17	1.581.597.875,02
2023	8.376.088.251	779.214.268	7.596.873.983	10,26	
2024	9.703.054.448	371.348.383	8.727.154.100	4,26	
2025	11.592.190.875	718.044.299	10.874.146.576	6,60	
	78.174.893.854			21,12	
		Penyisihan	2025	2024	2023
Jumlah Penyisihan Piutang		7,04	50.539.198,55	159.116.734,00	
Selisih atas penyisihan Tahun lalu yang ditempatkan pada Laba Rugi				(108.577.536,33)	

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Piutang Lainnya	32.500.000,00	32.500.000,00	32.500.000,00
- Pembayaran dimuka Pemda Kab. Luwu	155.103.500,00	155.103.500,00	155.103.500,00
- Panjar Pekerjaan	230.093.100,00	230.093.100,00	230.093.100,00
Jumlah Piutang Non Usaha	417.696.600,00	417.696.600,00	417.696.600,00

7. ASET KEUANGAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Aset Keuangan	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN - lanjutan

Jumlah Aset Keuangan	-	-	-
-----------------------------	---	---	---

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
Persediaan Bahan Instalasi	431.579.412,09	408.490.392,00	372.389.247,00
Persediaan Pipa-Pipa	29.438.134,80	33.877.590,80	89.670.200,00
Persediaan Bahan Kimia	119.422.532,10	63.236.250,00	6.000.000,00
Persediaan Water Meter	37.087.500,00	44.680.000,00	8.220.000,00
Persediaan ATK dan Barang Cetakan	-	-	-
Jumlah Persediaan	617.527.578,99	550.284.232,80	476.279.447,00

9. PEMBAYARAN DIMUKA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
Uang Muka Pajak	5.258.692,00	-	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	5.258.692,00	-	-

10. ASET TETAP

Tahun 2025	Saldo 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Harga Perolehan				
- Tanah	626.993.200,00	-	-	626.993.200,00
- Instalasi Sumber Air	455.382.600,00	855.218.021,72	-	1.310.600.621,72
- Instalasi Perpompaan	857.503.400,00	-	-	857.503.400,00
- Instalasi Pengolahan	15.204.193.212,00	-	-	15.204.193.212,00
- Instalasi Transmisi & Distribusi	55.704.702.098,50	2.642.322.506,03	-	58.347.024.604,53
- Bangunan	910.755.126,00	-	-	910.755.126,00
- Peralatan & Perlengkapan	126.218.982,50	7.900.000,00	-	134.118.982,50
- Kendaraan/Alat Angkut	2.752.698.580,00	-	-	2.752.698.580,00
- Inventaris dan Perabot Kantor	896.185.381,00	13.272.000,00	-	909.457.381,00
Jumlah	77.534.632.580,00	3.518.712.527,75	-	81.053.345.107,75
Akumulasi Penyusutan				
- Tanah	-	-	-	-
- Instalasi Sumber Air	268.044.241,21	624.201.391,00	-	892.245.632,21
- Instalasi Perpompaan	513.784.064,10	76.736.457,21	-	590.520.521,31
- Instalasi Pengolahan	14.642.938.191,93	115.135.668,29	-	14.758.073.860,22
- Instalasi Transmisi & Distribusi	36.435.474.195,64	3.214.933.751,09	-	39.650.407.946,73
- Bangunan	410.627.025,19	47.597.839,69	-	458.224.864,88
- Peralatan & Perlengkapan	113.368.601,07	7.761.377,78	-	121.129.978,85
- Kendaraan/Alat Angkut	1.776.562.590,32	217.925.527,48	-	1.994.488.117,80
- Inventaris dan Perabot Kantor	779.226.848,38	48.787.569,61	-	828.014.417,99
Jumlah	54.940.025.757,84	4.353.079.582,15	-	59.293.105.341,13
Nilai buku	22.594.606.822,16			21.760.239.766,62

Terdapat penambahan aset hibah dari pemda pada tahun 2025 sebesar Rp.3.422.975.527,75 terdiri dari Instalasi Sumber Air sebesar Rp.855.218.021,72 dan Instalasi Transmisi dan Distribusi sebesar Rp.2.567.757.506,03 (sesuai berita acara serah terima pada catatan Ekuitas no. 29)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - lanjutan

Penyesuaian / Restatement

Uraian	Akumulasi Penyusutan	Uraian	Akumulasi Penyusutan
Instalasi Transmisi & Distribusi		Instalasi Sumber Air	
- Saldo Awal	38.766.584.596,17	Saldo Awal	307.623.937,67
- Penyesuaian / Restatement	883.823.350,56	Penyesuaian / Restatement	584.621.694,54
- Saldo Akhir	39.650.407.946,73	Saldo Akhir	892.245.632,21

Terdapat penyesuaian (restatement) atas akumulasi penyusutan aset Instalasi Transmisi dan Distribusi sebesar Rp 883.823.350,56 dan instalasi sumber air sebesar Rp.584.621.694,54 yang berasal dari koreksi perhitungan penyusutan periode sebelumnya. Penyesuaian tersebut dicatat melalui Akumulasi Laba (Rugi) ditahan pada awal periode.

Tahun 2024

	Saldo 31 Desember 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2024
Harga Perolehan				
- Tanah	626.993.200,00	-	-	626.993.200,00
- Instalasi Sumber Air	455.382.600,00	-	-	455.382.600,00
- Instalasi Perpompaaan	535.602.650,00	321.900.750	-	857.503.400,00
- Instalasi Pengolahan	14.954.193.212,00	250.000.000	-	15.204.193.212,00
- Instalasi Transmisi & Distribusi	55.162.902.301,00	541.799.798	-	55.704.702.098,50
- Bangunan	910.755.126,00	-	-	910.755.126,00
- Peralatan & Perlengkapan	121.446.982,00	4.772.001	-	126.218.982,50
- Kendaraan/Alat Angkut	2.752.698.580,00	-	-	2.752.698.580,00
- Inventaris dan Perabot Kantor	867.988.403,00	28.196.978	-	896.185.381,00
Jumlah	76.387.963.054,00	1.146.669.526,00	-	77.534.632.580,00
Akumulasi Penyusutan				
- Tanah	-	-	-	-
- Instalasi Sumber Air	245.942.328,36	22.101.912,85	-	268.044.241,21
- Instalasi Perpompaaan	473.857.906,78	39.926.157,32	-	513.784.064,10
- Instalasi Pengolahan	14.496.381.007,60	146.557.184,33	-	14.642.938.191,93
- Instalasi Transmisi & Distribusi	33.878.589.151,83	2.556.885.043,81	-	36.435.474.195,64
- Bangunan	359.453.728,34	51.173.296,85	-	410.627.025,19
- Peralatan & Perlengkapan	106.192.329,50	7.176.271,57	-	113.368.601,07
- Kendaraan/Alat Angkut	1.496.000.713,08	280.561.877,24	-	1.776.562.590,32
- Inventaris dan Perabot Kantor	708.082.188,20	71.144.660,18	-	779.226.848,38
Jumlah	51.764.499.353,69	3.175.526.404,15	-	54.940.025.757,84
Nilai buku	24.623.463.700,31			22.594.606.822,16

11. ASET DALAM PENYELESAIAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Aset Dalam Penyelesaian	-	-	-
Jumlah Aset Dalam Penyelesaian	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI - COST MODEL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Properti Investasi - Cost Model	-	-	-
Jumlah Properti Investasi - Cost Model	-	-	-

13. PROPERTI INVESTASI DICATAT PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - FVTPL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Properti Investasi dicatat pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - FVTPL	-	-	-
Jumlah Properti Investasi Dicatat Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi -	-	-	-

14. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Aset Takberwujud	-	-	-
Jumlah Aset Takberwujud	-	-	-

15. ASET BIOLOGIS - COST MODEL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Aset Biologis - Cost Model	-	-	-
Jumlah Aset Biologis - Cost Model	-	-	-

16. ASET BIOLOGIS DICATAT PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - FVTPL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Aset Biologis dicatat pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - FVTPL	-	-	-
Jumlah Aset Biologis Dicatat Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi -	-	-	-

17. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Pembayaran Dimuka Pemda Luwu	-	-	-
Jumlah Aset Lain - Lain	-	-	-

18. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
- Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:			
Hutang Usaha			
- Adira Finance Palopo	190.920.000,00	190.920.000,00	190.920.000,00
- PT Baris Jaya Persada	-	-	-
- Rajawali	52.664.960,00	287.544.960,00	-
Jumlah Hutang Usaha	243.584.960,00	478.464.960,00	190.920.000,00

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Biaya yang Masih Harus dibayar	-	-	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	-	-

21. HUTANG LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Hutang Lancar Lainnya	-	-	-
Jumlah Hutang Lancar Lainnya	-	-	-

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG AKAN JATUH TEMPO PERBANKAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Liabilitas Jangka Panjang akan Jatuh Tempo Perbankan	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Akan Jatuh Tempo Perbankan	-	-	-

24. HUTANG LEASING - PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Hutang Leasing Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Lancar	232.740.000,00	423.000.000,00	614.580.000,00
Jumlah Hutang Leasing - Pinjaman Jangka Panjang	232.740.000,00	423.000.000,00	614.580.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PROVISI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Provisi	-	-	-
Jumlah Provisi	-	-	-

26. KONTIJENSI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Kontijensi	-	-	-
Jumlah Kontijensi	-	-	-

27. HUTANG SEWA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Hutang Sewa	-	-	-
Jumlah Hutang Sewa	-	-	-

28. HUTANG PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Hutang Pajak Tangguhan	-	-	-
Jumlah Hutang Pajak Tangguhan	-	-	-

29. EKUITAS

Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari:

Pemegang Saham	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
- Modal Pemerintah Kab. Luwu	688.830.839	688.830.839,00	688.830.839,00
- Penyertaan Pemerintah APBD II untuk SR 5.831 Unit Tahun 2014-20	26.993.000.000	26.993.000.000,00	26.993.000.000,00
- Penyertaan Pemerintah APBD II untuk SR 1.000 Unit Tahun 2019	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- Penyertaan Pemerintah APBD II untuk SR 1.000 Unit Tahun 2020	3.000.000.000	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- Penyertaan Pemerintah APBD II untuk SR 1.469 Unit Tahun 2021	4.317.000.000	4.317.000.000,00	4.317.000.000,00
- Penyertaan Pemerintah APBD II untuk SR 642 Unit Tahun 2022	1.926.000.000,00	1.926.000.000,00	1.926.000.000,00
- Penyertaan Pemerintah Yang Belum Berstatus	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	536.701.802,36	536.701.802,36	536.701.802,36
- Hibah APBD II untuk SR Subsidi 160 Unit Tahun 2012	80.000.000,00	80.000.000,00	80.000.000,00
- Modal Hibah Pemerintah Daerah Tahun 2023	250.000.000	250.000.000,00	-
- Modal Hibah Pemerintah Daerah Tahun 2022	277.505.749	-	-
- Modal Hibah Pemerintah Daerah tahun 2021	1.540.063.566,72	-	-
- Modal Hibah Pemerintah Daerah tahun 2021	1.605.406.212,18	-	-
- Akumulasi Laba (Rugi) Ditahan	(38.530.170.554,07)	(34.870.881.039,61)	(34.870.881.039,61)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. EKUITAS - lanjutan

- Laba (Rugi) Tahun berjalan	(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	-
Jumlah Ekuitas	34.256.161.709,50	33.620.109.525,59	35.560.953.995,75

Koreksi Kesalahan Periode Sebelumnya

Pada tahun 2025, Perusahaan mengidentifikasi adanya kesalahan pencatatan berupa belum diakuinya beban penyusutan atas aset tetap kelompok Instalasi Transmisi dan Distribusi sebesar Rp883.823.350,56 dan Instalasi sumber air sebesar Rp584.621.694,54.

Akibat kesalahan tersebut, akumulasi penyusutan dan saldo laba ditahan pada periode sebelumnya lebih rendah dari yang seharusnya sebesar **Rp1.468.445.045,10** sehingga menghasilkan nilai **Rp38.530.170.554,07**.

Sesuai dengan **PSAK 25** tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, koreksi dilakukan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo awal akumulasi penyusutan dan saldo laba ditahan.

Dampak koreksi terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- Kenaikan Akumulasi Penyusutan: **Rp1.468.445.045,10**
- Penurunan Nilai Buku Aset Tetap: **Rp1.468.445.045,10**
- Penurunan Saldo Akumulasi Laba (Rugi) Ditahan: **Rp1.468.445.045,10**

Berdasarkan Berita acara serah terima dari Kota Palopo No. 029/184/BPKP/VII/2007 tertanggal 09/08/2007 688.830.839,00

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 01/01.07/SPAM/BASTP/CK-PUPR/XII/2022 277.505.748,85

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 01/17.06/SPAM/NPHD/CK-PUPR/XII/2021 402.929.028,26

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 01/17.06/SPAM/NPHD/CK-PUPR/XII/2021 356.188.381,75

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 01/17.06/SPAM/NPHD/CK-PUPR/XII/2021 780.946.156,71

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 05/27.11/BASTP/PMA/SPAM.DESA/DAK-REG/CK-PUTR/II/2021 281.023.077,16

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 05/27.11/BASTP/PMA/SPAM.DESA/DAK-REG/CK-PUTR/II/2021 366.030.922,92

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 05/27.11/BASTP/PMA/SPAM.DESA/DAK-REG/CK-PUTR/II/2021 750.188.190,46

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 05/27.11/BASTP/PMA/SPAM.DESA/DAK-REG/CK-PUTR/II/2021 78.845.685,64

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima dan Pemanfaatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Nomor : 05/27.11/BASTP/PMA/SPAM.DESA/DAK-REG/CK-PUTR/II/2021 129.318.336,00

Jumlah penambahan 2025

3.422.975.527,75

Hibah Pemerintah YBDS	2025	2024	2023
Hibah dari Pemerintah Pusat, Instalasi Pengolahan Air	3.947.899.601,00	3.947.899.601,00	3.947.899.601,00
Hibah dari Pemerintah Daerah/PDAM	536.723.391,00	536.723.391,00	536.723.391,00
Proyek APBN			
Instalasi Distribusi (2003-2005)	454.922.804	454.922.804	454.922.804,00
Gedung dan Bangunan (1992-1993)	2.577.000,00	2.577.000,00	2.577.000,00
Proyek APBD I tahun 2003-2006	1.614.524.564,00	1.614.524.564,00	1.614.524.564,00
Proyek APBD II tahun 2004 Instalasi Transmisi	437.500.000,00	437.500.000,00	437.500.000,00
Proyek APBD II tahun 2008 2 Bh Stabilizer Pompa	98.000.000,00	98.000.000,00	98.000.000,00
Proyek APBD tahun 2008 Instalasi Pompa	48.000.000,00	48.000.000,00	48.000.000,00
Proyek APBD II tahun 2008 DED	196.000.000,00	196.000.000,00	196.000.000,00
Proyek APBD I tahun 2008	170.000.000,00	170.000.000,00	170.000.000,00
Proyek PABD II Pengadaan Tanah	66.993.200,00	66.993.200,00	66.993.200,00
Proyek APBD II Pengadaan Tanah	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
Proyek APBN tahun 2010 Perpipaian SPAM	5.250.696.000,00	5.250.696.000,00	5.250.696.000,00
Proyek APBN tahun 2010 Pengawasan/Pemasangan SPAM	952.160.000,00	952.160.000,00	952.160.000,00
Proyek APBN tahun 2011 Pengawasan/Pemasangan SPAM	2.031.425.000,00	2.031.425.000,00	2.031.425.000,00
Proyek APBD II tahun 2012 Pembebasan Tanah	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. EKUITAS - lanjutan

Proyek APBN tahun 2012 Pengawasan SPAM/Pemasangan SPAM	6.932.171.000,00	6.932.171.000,00	6.932.171.000,00
Proyek APBN Tahun 2012 Pengawasan/Pemasangan SPAM	7.040.709.834,00	7.040.709.834,00	7.040.709.834,00
JUMLAH	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00	29.890.302.394,00

Hibah Yang Belum ditetapkan Statusnya telah diterima oleh Pemerintah Daerah namun belum diserahkan ke Perumda Tirta Latimojong Kabupaten Luwu (data terlampir)

Laba (Rugi) Tahun Lalu Dapat Dirinci Sebagai Berikut :	2025	2024	2023
Akumulasi laba (Rugi) tahun lalu	(37.061.725.509)	(34.870.881.038,61)	(31.789.986.313,61)
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-
Laba / Rugi tahun berjalan	(1.335.960.800)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)
Jumlah	(38.397.686.308,31)	(37.061.725.508,77)	(34.870.881.039,61)

30. PENDAPATAN USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
Pendapatan Air			
Penjualan Air	11.592.190.875,00	9.703.054.448,00	8.376.088.251,00
Pendapatan Mobil Tangki	23.200.000,00	37.686.000,00	4.070.000,00
Jumlah Pendapatan Air	11.615.390.875,00	9.740.740.448,00	8.380.158.251,00
Pendapatan Penjualan Non Air			
- Pendapatan Sambungan Baru	480.442.388,00	461.225.540,00	346.550.429,00
- Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	-	-	-
- Pendapatan Denda	290.190.000,00	411.574.864,00	567.141.094,00
- Pendapatan Balik Nama	180.000,00	300.000,00	2.370.000,00
- Pendapatan Penyambungan Kembali	11.900.000,00	11.200.000,00	8.470.000,00
- Pendapatan Non Lainnya - Pipa Distribusi	-	-	-
- Pendapatan UTK	-	-	-
- Pendapatan Non Air Lainnya	-	-	2.498.794,00
Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air	782.712.388,00	884.300.404,00	927.030.317,00
Jumlah Pendapatan Penjualan	12.398.103.263,00	10.625.040.852,00	9.307.188.568,00

31. BEBAN USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Beban Bahan Kimia	642.760.292,90	490.111.719,00	646.745.368,00
- Beban Pegawai	7.048.545.563,00	6.253.377.520,00	6.198.191.888,00
- Beban Instalasi dan Sumber air	382.850.472,62	426.950.622,00	430.954.126,00
- Beban Bahan Bakar	498.047.981,00	676.339.996,00	550.741.027,00
- Beban Listrik	573.067.062,00	451.774.993,00	282.712.951,00
- Beban Telpn	45.392.400,00	45.277.996,00	44.826.200,00
- Beban Perjalanan Dinas	195.376.621,00	187.928.205,00	153.733.390,00
- Beban Pembinaan /Pakaian Dinas Pegawai	16.150.000,00	-	12.025.000,00
- Beban Administrasi Kantor& Umum	604.612.410,00	579.683.745,00	623.468.284,00
- Beban Konsumsi	32.474.622,00	29.564.350,00	48.684.000,00
- Beban Pajak air Baku	193.501.687,00	138.868.416,00	137.019.072,00
- Beban Pemakaian bahan pembantu	257.828.053,29	89.835.611,00	86.869.523,00
- Beban Optimalisasi rekening	520.103.178,00	334.145.953,00	226.519.512,00
- Beban Penyusutan	2.884.634.537,06	3.175.526.404,16	3.253.269.035,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN USAHA - lanjutan

- Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang

Jumlah Beban Usaha	13.895.344.879,87	12.879.385.530,16	12.695.759.376,00
	(1.497.241.616,87)	(2.254.344.678,16)	(3.388.570.808,00)

BEBAN PENYUSUTAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Terdiri dari :

- Beban Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	7.761.377,78	7.176.271,57	8.818.895,38
- Beban Penyusutan Bangunan	47.597.839,69	51.173.296,85	41.860.547,76
- Beban Penyusutan Kendaraan	217.925.527,48	280.561.877,18	144.907.922,51
- Beban Penyusutan Inventaris	48.787.569,61	71.144.660,18	69.227.439,25

31. BEBAN USAHA - lanjutan

BEBAN PENYUSUTAN

- Beban Penyusutan Instalasi Sumber	39.579.696,46	22.101.912,85	22.538.681,32
- Beban Penyusutan Perpompaan	76.736.457,21	39.926.157,32	15.161.904,87
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	115.135.668,29	146.557.184,33	114.996.512,89
- Beban Penyusutan Transdit	2.331.110.400,54	2.556.885.043,82	2.835.757.131,02

Jumlah Beban Penyusutan	2.884.634.537,06	3.175.526.404,10	3.253.269.035,00
--------------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

PENDAPATAN LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Terdiri dari :

Pendapatan Lain-lain

- Bunga Giro dan Pendapatan Lainnya	46.907.719,00	40.441.009,00	-
- Pendapatan Lainnya	184.318.155,33	202.948.352,00	363.427.075,00
- Pendapatan Pematangan Harga (diskon)	494.400,00	-	-

Jumlah Pendapatan Lain-lain	231.720.274,33	243.389.361,00	363.427.075,00
------------------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

BEBAN LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Terdiri dari :

Beban Lain-lain

- Administrasi Bank	(8.393.795,00)	(7.443.496,00)	(13.870.562,00)
- Beban PPH Badan	-	(49.625.327,00)	(41.880.431,00)
- Beban Lain-Lain	(24.621.162,00)	(122.820.330,00)	-

Jumlah	(33.014.957,00)	(179.889.153,00)	(55.750.993,00)
---------------	------------------------	-------------------------	------------------------

Kerugian Penurunan Nilai

Beban Lain-lain	-	-	-
Beban PPn	(19.942.000,00)	-	-

Jumlah Beban Lain-lain	(52.956.957,00)	(179.889.153,00)	(55.750.993,00)
-------------------------------	------------------------	-------------------------	------------------------

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA LATIMOJONG KABUPATEN LUWU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PAJAK KINI DAN BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
- Pajak Kini dan Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	-	-	-
Jumlah Pajak Kini dan Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	-	-	-

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :			
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Surplus Revaluasi Tanah/Aset Tidak Lancar	-	-	-

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - lanjutan

- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	-	-	-
- Beban Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
- Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.318.478.299,54)	(2.190.844.470,16)	(3.080.894.726,00)

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 24 Maret 2026

Kabupaten Luwu, 24 Maret 2026

Mardi Saleh, S.E
Direktur

Ishak Iskandar, S.E, M. Ak
Kabag. Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00003/3.0483/AU.8/05/1860-3/1/III/2026

Kuasa Pemegang Modal, Dewan Pengawas, dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Latimojong
Kabupaten Luwu.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA Tirta Latimojong, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik, bersama dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Konsep mengenai perhatian signifikan auditor mengakui bahwa audit adalah berbasis risiko dan fokus pada pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai basis untuk memberikan opini auditor. Untuk saldo akun, golongan transaksi, atau pengungkapan tertentu, makin tinggi risiko kesalahan penyajian material yang dinilai pada tingkat asersi, makin banyak pertimbangan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur audit serta evaluasi hasilnya. Dalam mendesain prosedur audit lanjutan, makin tinggi penilaian risiko oleh auditor, auditor diharuskan untuk memperoleh bukti audit yang lebih persuasif. Ketika pemerolehan bukti audit yang lebih persuasif karena penilaian risiko yang lebih



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 - 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

tinggi, auditor dapat meningkatkan kuantitas bukti audit, atau memperoleh bukti audit yang lebih relevan atau andal, sebagai contoh, dengan lebih menekankan pada pemerolehan bukti dari pihak ketiga atau dengan pemerolehan bukti koroboratif dari sejumlah sumber independen.

Perubahan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Respons Audit:

Kami akan menilai bahwa proses ini memerlukan tingkat pertimbangan yang tinggi, terutama dalam menentukan apakah perlakuan akuntansi baru telah mencerminkan substansi ekonomi transaksi secara wajar dan konsisten.

Dalam menanggapi kondisi transisi dan penerapan dari SAK EP tersebut, prosedur audit utama yang dilakukan antara lain:

- a. Pemahaman dan Evaluasi Kebijakan Akuntansi
 1. Memperoleh dan mengevaluasi kebijakan akuntansi baru yang disusun manajemen berdasarkan SAK EP.
 2. Membandingkan kebijakan lama (SAK ETAP) dengan kebijakan baru untuk mengidentifikasi perbedaan material.
- b. Pengujian Penyesuaian Transisi
 1. Menguji perhitungan penyesuaian saldo awal ekuitas.
 2. Menilai kewajaran asumsi dan pertimbangan manajemen dalam penerapan awal.
 3. Melakukan *reperformance* atas penyesuaian signifikan yang terjadi atas Instrumen Keuangan, Sewa, Aset Tetap dan Lainnya.
- c. Pengujian Akun Signifikan Terdampak
 1. Menguji pengakuan dan pengukuran atas akun-akun yang terdampak material, seperti:
 - a) Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.
 - b) Transaksi Pihak Berelasi.
 - c) Aset Tetap dan Penyusutannya.
 - d) Liabilitas Jangka Panjang.
 - e) Sewa.
 - f) Provisi, Kontijensi dan Cadangan.
 - g) Pendapatan dan Beban
 - h) Pendapatan Komprehensif Lainnya.
 2. Menilai apakah perlakuan akuntansi telah sesuai dengan prinsip SAK EP.
- d. Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan
 1. Menilai kecukupan pengungkapan transisi SAK EP dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 2. Memastikan pengungkapan menjelaskan:
 - a) Sifat perubahan standar.
 - b) Dampak kualitatif dan kuantitatif terhadap laporan keuangan.
 - c) Kebijakan akuntansi utama yang berubah.
- e. Melakukan diskusi dengan manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terkait alasan perubahan ke SAK EP, tantangan penerapan SAK EP, dan risiko salah saji yang diidentifikasi atas perubahan standar tersebut.



Penjelasan Atas Hal Audit Utama:

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan yang berlaku efektif mulai 01 Januari 2025 pada PERUMDA Tirta Latimojong, hal ini telah mewajibkan adanya perubahan atas kebijakan akuntansi dan sistem akuntansi baru dan diimplementasikan secara cepat pada entitas atau perusahaan. Amandemen standar akuntansi tersebut memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Perubahan signifikan yang terjadi bukan hanya pada informasi kebijakan akuntansi material baik atas pengelolaan aset keuangan dan liabilitas keuangan, sewa, provisi, kontigensi, dan lainnya. Juga terhadap penyajian dan pengungkapan pada tingkat laporan keuangan, dimana perubahan nyata atas penyajian laporan keuangan saat ini dengan pemberlakuan penerapan SAK EP, yaitu:

No.	SAK ETAP	SAK EP
1.	Neraca	Laporan Posisi Keuangan
2.	Laporan Laba Rugi	Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
4.	Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan.

Untuk perubahan atas penyajian dan pengungkapan lainnya dapat dilihat pada Kebijakan Akuntansi, Sistem dan Prosedur Akuntansi yang telah disusun oleh PERUMDA Tirta Latimojong, untuk penerapan tahun buku sejak 01 Januari 2025. Adapun untuk Informasi Kebijakan Akuntansi Material dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Hibah Aset Tetap Dari Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu

Respons Audit:

Hibah aset tetap dari Pemerintah Daerah merupakan salah satu transaksi signifikan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan. Nilai hibah aset tetap yang diterima terdiri dari jaringan distribusi, instalasi pengolahan air, serta aset pendukung lainnya.

Transaksi ini menjadi hal audit utama karena melibatkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat, termasuk apakah hibah tersebut diakui sebagai pendapatan atau sebagai tambahan ekuitas, serta dalam menentukan nilai wajar aset pada saat pengakuan awal.

Prosedur audit kami antara lain mencakup pemeriksaan dokumen pendukung berupa Berita Acara Serah Terima (BAST) dan perjanjian hibah, evaluasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen, pengujian atas nilai tercatat aset melalui perbandingan dengan nilai buku dari Pemerintah Daerah serta, jika diperlukan, penilaian independen, serta penelaahan atas kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 - 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

Penjelasan Atas Hal Audit Utama:

Hibah aset tetap dari Pemerintah Daerah ke PDAM dikategorikan sebagai Key Audit Matter (KAM) karena:

1. Nilai material aset yang dihibahkan bernilai besar seperti jaringan pipa, instalasi, tanah, dan lainnya.
2. Kompleksitas perlakuan akuntansi; pada kondisi ini hibah tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas (penyertaan modal) atau pendapatan hibah.
3. Tingkat judgement tinggi atas penentuan nilai wajar aset dan penentuan tanggal pengakuan
4. Risiko salah saji material meliputi salah klasifikasi (Ekuitas vs pendapatan), dan aset belum bersertifikat / belum diserahterimakan secara legal.

Penekanan Suatu Hal

Terdapat penurunan nilai piutang air tahun 2025 yang memerlukan tindaklanjut sesuai catatan 5 Piutang Usaha pada CALK, manajemen wajib melakukan analisis keuangan yang memadai atas kondisi tersebut, sehingga diharapkan mampu melakukan pemetaan penilaian risiko gagal bayar oleh Pelanggan dimasa yang akan datang dengan nilai penurunan piutang air sebesar Rp 50.539.198,55.

Perhitungan penurunan nilai atas piutang air tersebut yang diterapkan oleh manajemen PERUMDA Tirta Latimojong sebesar 21,12% (Dalam tiga tahun) dan masih menggunakan metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Untuk pemberlakuan atas perubahan standar saat ini ke SAK EP, dimana mengatur tentang penggunaan perhitungan penurunan nilai menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) sesuai PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan, metode ini akan mengukur probabilitas gagal bayar pada saat awal, persentase kerugian jika gagal bayar, dan nilai eksposur saat gagal bayar, sehingga akan memberikan mitigasi risiko keuangan yang memadai bagi entitas dimasa yang akan datang.

Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia (PERPAMSI), telah menerbitkan kebijakan akuntansi yang mana juga menjadi rujukan utama oleh PERUMDA Tirta Latimojong dalam melakukan perhitungan atas penurunan nilai piutang tersebut. Sehingga masih menerapkan kondisi perhitungan menggunakan metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55. Hal ini juga telah dijelaskan secara langsung oleh Manager Keuangan PERUMDA Tirta Latimojong.

Untuk keseluruhan hal tersebut, kami tidak diharuskan untuk memodifikasi opini sebagai akibat dari hal tersebut, karena data Pelanggan telah tercatat dengan baik, termuat dalam sistem teknologi informasi (*Soft Ware*) keuangan, dan mampu diidentifikasi secara langsung oleh manajemen PERUMDA Tirta Latimojong.

Informasi Lain

Manajemen PERUMDA Tirta Latimojong bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi dan Dewan Pengawas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas informasi Capaian Indikator Kinerja Perusahaan, Laporan Kepada Pemangku Kepentingan, Tinjauan Pendukung Bisnis, Analisa Manajemen, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, informasi lain tersebut bukan menjadi informasi yang mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0811447985 - 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selain audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami di haruskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90231
Telp : 0811447985 - 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



**ADI DAN DEKI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

NIU KAP CABANG MAKASSAR : 505/KM.1/2023

Jln. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90231
Telp : 0811447985 - 085399338559, email : kap.adkmks@gmail.com

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain

PERUMDA Tirta Latimojong dalam pelaksanaan operasionalnya merencanakan penerapan berkelanjutan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Organ Dan Kepegawaian Badan Usaha Milik Daerah Air Minum, sehingga dalam penerapan kebijakan tersebut analisis kemampuan keuangan dan beban kerja dapat berkelanjutan sesuai dengan Perencanaan kinerja jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen PERUMDA Tirta Latimojong.

PERUMDA Tirta Latimojong juga telah menerapkan sistem CoreTAX sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan.

**Kantor Akuntan Publik
Adi & Deki Cabang Makassar,**



**Edy Susanto, S.E., M.Ak., Ak., CA, CPAI., CTA., CPA (Expert)., CSRS., CSRA., CSP., ASEAN
CPA., Cert.DA., Cert.IA., Cert.IPSAS., CFI.
(AP.1860)**

Kota Makassar, 24 Maret 2026.